

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

*Director Of Photography* yang mempunyai peranan yang penting dalam berjalanya proses produksi dimana nantinya visi dan misi yang berkaitan dengan sutradara dapat disampaikan melalui visual video. Sebagai DOP, penulis harus memahami teknik pengambilan gambar dari naskah yang akan dibuat menjadi karya visual melalui penerapan teknik shot yang akan dikemas menjadi video. Pemasaran dalam bidang digital sangatlah banyak seperti video iklan layanan masyarakat, video *company profile* dan masih banyak lagi. Tetapi sebagai seorang DOP harus memahami aspek visual dalam pemasaran dan memahami penerapannya dalam bidang apa. Pemasaran melalui video promosi yang dibalut kesan yang terdapat semi *movie* menjadikan hal atau ide baru bagi penulis sebagai DOP, karena hal ini cenderung unik serta tidak monoton yang biasanya hanya memasarkan lewat iklan layanan masyarakat pada umumnya. Video promosi yang dibuat untuk Desa Wisata Krebet ini menampilkan kesan yang lumayan berbeda, adanya adegan seseorang untuk menduplikasi suatu karya yaitu topeng batik kayu yang merupakan warisan budaya, memiliki pesan agar kita menjaga warisan yang sudah turun-temurun dari nenek moyang sehingga sebagai masyarakat haruslah memiliki rasa bangga akan warisan yang memiliki nilai estetika, sejarah dan nilai budaya yang tinggi. Dari hal tersebut penulis sebagai DOP dalam menjalankan produksi di lapangan haruslah memperhatikan pengambilan gambar serta shot yang memungkinkan supaya masyarakat yang melihat karya video promosi mengetahui apa pesan yang di sampaikan melalui video promosi tersebut.

Semua proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi membutuhkan manajemen pengawasan yang baik untuk memastikan bahwa film tersebut berjalan dengan baik. Manajemen dari *Director Of Photography* merupakan suatu proses yang terdiri dari berbagai tindakan yang mencakup planning pembuatan *skript* dan *shotlist* atau perencanaan mana saja yang akan diambil *footagenya*, yang merupakan tahapan paling awal dalam runtutan proses

produksi film. Melalui Audio Visual video promosi desa wisata Krebet, dalam Audio Visual yang terdapat pada video tersebut, kami akan menampilkan beberapa aspek yang berisikan informasi, narasi, dan visual mengenai keunikan serta kekayaan alam kemudian keunggulan dari desa wisata Krebet yang terkenal akan batik kayunya untuk menciptakan satu kesatuan agar video yang kami buat bisa tersampaikan. Sehingga *audience* dapat memahami dengan baik informasi atau isi yang disampaikan melalui video promosi tersebut. Agar terciptanya visualisasi yang baik dalam video promosi desa wisata Krebet, penulis mengambil teknik *Director Of Photography* dalam pembuatan video promosi.

Dalam pembuatan video promosi Desa Wisata Krebet penulis berperan sebagai *Director Of Photography*, seorang *Director Of Photography* memiliki peranan penting dalam berjalannya proses produksi, pembuatan video promosi memiliki beberapa tahapan sebelum masuk ke proses produksi, kemudian adapun persiapan yang dilakukan oleh seorang *Director Of Photography* yaitu pra produksi, produksi, hingga pasca produksi yang berkerjasama dengan pengelola desa wisata Krebet. Seorang *Director Of Photography* harus memahami tentang teknik pengambilan gambar pada kamera terutama cara mengoperasikan kamera dengan benar dan mengatur aspek visual yang sudah direncanakan dari awal, beberapa aspek visual yang dimiliki antara lain *angle camera*, pengambilan gambar, dan *camera movement* agar terbentuknya visual yang menarik pada hasil video nantinya.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1 Saran Praktis**

Diharap dalam proses produksi film, para sineas, terutama produser, diharapkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang prosedur manajemen produksi yang dibutuhkan untuk membuat film pendek. Bukan hanya melihat bagaimana tampilan visual yang disajikan, tetapi juga proses di balik pembuatan suatu karya sangat penting untuk memastikan bahwa itu terselesaikan dengan baik. Kerja sama yang baik antara kru produksi, serta kewajiban dan tanggung jawab masing-masing anggota tim sangat penting untuk menghasilkan hasil yang baik dan sesuai dengan rencana.

### 5.2.2 Saran Akademis

Diharapkan bagi universitas mampu meningkatkan dukungan dan memberikan pengarahannya yang lebih intens mengenai tahapan manajemen produksi sehingga mahasiswa dapat membuat karya lebih baik lagi dan proses manajemen produksi dalam pembuatan karya dapat tersusun dengan baik sesuai dengan harapan agar menghasilkan karya terbaik.

